

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁴¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan peneliti dengan yang diteliti bersifat independen. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah, biasanya sudah dalam bentuk publikasi data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁴² Data ini misalnya merupakan laporan keuangan, buku-buku, jurnal penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah yang dikeluarkan melalui website resmi dari PT. Bank BCA Syariah.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

⁴² Suryani dan Heryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 171.

B. Operasional Variabel

Objek pada penelitian ini yaitu Bank BCA Syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2020. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi dari variabel lain. Variabel independen yang akan di uji dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari :

a. Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* X_1

Rasio FDR digunakan untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan dan mengukur *likuiditas* suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X_2

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam variabel dependen adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan :

a. Rasio *Return On Equity (ROE)* Y

Return On Equity atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu bank yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimalnya seperti yang telah di targetkan, bank dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan harus sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan harus sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu bank. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran Variabel
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) X₁</i>	Rasio antara total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga.	Rasio Likuiditas	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) X ₂	Rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional	Rasio Profitabilitas	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
<i>Return On Equity (ROE) Y</i>	Rasio laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	Rasio Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

C. Populasi dan Sampel

Populasi (*populations*) berkaitan dengan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti sekaligus dijadikan sebagai objek penelitian.⁴³ Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan pertriwulan pada PT Bank BCA Syariah Periode 2011-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan, metode yang dimaksud adalah:

1. Studi Pustaka

Berupa buku-buku, jurnal penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk memperoleh kerangka teoritis termasuk tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, sejarah perkembangan PT. Bank BCA Syariah.

2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.⁴⁴ Metode ini dilakukan dengan melalui pencatatan dan laporan triwulan pada PT. Bank BCA Syariah untuk memenuhi data-data rasio keuangan yang bersangkutan selama periode 2011 sampai dengan tahun 2020. Adapun

⁴³ Asep Hermawan, Husna Leila, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 95.

⁴⁴ Endang Purwan & Elizabeth Siwi Walyani, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 75.

data yang diperoleh melalui media dengan cara mendownload melalui situs Bank BCA Syariah.

Teknik yang digunakan peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data laporan keuangan dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis gambar maupun elektronik. Peneliti menggunakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian, diantaranya data *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Equity (ROE)* dari mulai tahun 2011 sampai dengan 2020 dengan data pertriwulan di Bank BCA Syariah.

E. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

Sebelum masuk pada analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan pengujian. Model regresi linier berganda dikatakan baik jika memenuhi asumsi normalitas data serta terbebas dari asumsi klasik statistik.⁴⁵ Teknik statistik yang salah satunya digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian akan digunakan uji asumsi klasik, yang guna mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah.⁴⁶

⁴⁵ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 57.

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16.

Untuk memenuhi pengujian prasyarat dalam penelitian ini data diolah menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan grafik atau uji statistik. Salah satu teknik yang digunakan dalam menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*.⁴⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya.⁴⁸ Deteksi uji multikolinieritas juga bertujuan menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Heteroskedastisitas

⁴⁷ *Ibid*, hlm, 16.

⁴⁸ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih...*, hlm. 58.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut terdapat heteroskedastisitas.⁴⁹ Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.⁵⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin Waston. Pada model regresi linier berganda yang terbebas dari autokorelasi apabila nilai Uji Durbin Waston hitung terletak didaerah *No Autocorelasi*. Penemuan daerah tersebut dilakukan melihat tabel d_l dan d_u , dengan nilai k (jumlah variabel independen).⁵¹

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 62.

⁵⁰ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih...*, hlm. 65.

⁵¹ Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih...*, hlm. 59.

F. Teknik Analisis Data

Pemaparan teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis tertentu akan menentukan teknik statistik yang digunakan. Kalau tidak ada rumusan hipotesis, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁵² Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu metode yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.⁵³ Adapun teknik analisis data beserta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau digunakan untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁵⁴

Statistik deskriptif, memberikan gambaran terhadap data pada variabel penelitian yang penulis gunakan. Statistik deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis serta mendeskriptif hasil dari perhitungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

⁵² Ismail dan Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 114.

⁵³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 16.

⁵⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 86.

yang berasal dari laporan keuangan bulanan PT. Bank BCA Syariah selama periode 2011-2020.

2. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1-2

Penentuan Hipotesis penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. H_{a1} = FDR berpengaruh secara parsial terhadap ROE PT.

Bank BCA Syariah

- H_{o1} = FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE

PT. Bank BCA Syariah

2. H_{a2} = BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROE PT.

Bank BCA Syariah

- H_{o2} = BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE

PT. Bank BCA Syariah

Untuk menguji hipotesis 1-2 tersebut, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵⁵ Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan melihat r hitung kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi seberapa besar

⁵⁵ Sugiono, *Statistika Untuk...*, hlm. 228.

tingkat hubungan tersebut dapat ditentukan dengan melihat pada tabel pedoman korelasi dibawah ini.⁵⁶

Tabel 3. 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing variabel (X), yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap variabel (Y) *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini menggunakan kolerasi Product Moment, dengan menggunakan SPSS.

2) Koefisien Regresi Sederhana

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 231.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁵⁷

Persamaan umum regresi sederhana ialah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (ROE)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = FDR

X₂ = BOPO

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis R Square.⁵⁸ Angka penguadratan nilai R, mengukur seberapa besar variabel Y dapat dijelaskan menggunakan variabel X. Sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain atau faktor lain. Pengaruh faktor lain disebut sebagai error (e), yang dihitung dengan rumus $e = 1 - r^2$. Nilai R Square berkisar

⁵⁷ Sugiono, *Statistika Untuk...*, hlm. 261.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 51.

antara 0 sampai dengan 1, semakin kecil angka ini semakin lemah hubungan kedua variabel atau sebaliknya.⁵⁹

b. Uji Hipotesis 3

Ha3 = FDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROE PT. Bank BCA Syariah

Ho3 = = FDR dan BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROE PT. Bank BCA Syariah

Untuk menguji hipotesis 3 tersebut, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁶⁰

Dalam penelitian ini, korelasi berganda menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).

2) Koefisien Regresi Berganda

⁵⁹ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017), hlm. 150.

⁶⁰ Sugiono, *Statistika Untuk...*, hlm. 231.

Regresi ganda digunakan oleh peneliti, dengan tujuan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.⁶¹ Persamaan regresi berganda tiga prediktor ialah,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Ketengan:

Y = ROE

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = FDR

X₂ = BOPO

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 275.

Nilai R Square baik apabila diatas 0,5. Apabila hasil dari perhitungan data tersebut memiliki nilai determinasi diatas 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sebagian besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model.⁶² Peneliti menggunakan SPSS dalam melakukan perhitungan koefisien determinasi.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian itu dilaksanakan, seperti penelitian dalam melakukan pengamatan, wawancara, melakukan pengukuran tempat penyebaran angket. Sementara itu dapat juga sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁶³ Tempat yang dilakukan oleh penulis yaitu disalah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank BCA Syariah, yang diakses melalui *website* resmi bcasyariah.co.id dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

2. Waktu Penelitian

Jadwal Penelitian adalah lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk bisa menyelesaikan penelitiannya dari mulai penyusunan laporan hingga

⁶² Sugiono, *Statistika Untuk...*, hlm. 51.

⁶³ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 444.

laporan akhir penelitian.⁶⁴ Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan penulis:

Tabel 3. 3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021					2022			
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	SK Judul									
2	Penyusunan Proposal Penelitian									
3	Seminar Proposal Penelitian									
4	Melakukan Penelitian									
5	Penyusunan Laporan									
6	Sidang Skripsi									

⁶⁴ Fathur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 46.